

## PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (CSR) TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

**Seto Sulaksono Adi Wibowo**

Politeknik Negeri Batam  
seto@polibatam.ac.id

**Arisma Sabillilah**

Politeknik Negeri Batam  
bearisma12@gmail.com

**Abstract:** *The purpose of this research is to analyze the impact of CSR reporting and every single indicator in the CSR (based on GRI indicator) on firm value (used Tobin's Q) and which indicators are the most important concern for firm. Method that used in this research is quantitative method with panel data regression analysis. The research was conducted for mining sector and basic chemical industry sector in Indonesia Stock Exchange 2009-2013. The result of this study found that 6 indicators from CSR economy, environment, employee, HAM, sociality, and product responsibility not have an effect to firm value so it is with CSR reporting. The limitations of this research is firm didn't publish annual report on 2009, less interest from firms to do CSR disclosure activity, and only used 2 sector industry for sample. This empirical results indicate that the stockholders didn't put much concern into CSR activity because it is something that firm basically to do. Suggest for firm that recommended to increase CSR activity as firm's concern to environment not only follow the rules and for next similar research should use more sample.*

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility, Global Reporting Initiative (GRI), Firm's Value, Tobin's Q*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengungkapan CSR dan masing-masing indikatornya (GRI) terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q) dan indikator mana yang menjadi perhatian paling utama oleh perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis regresi data panel. Obyek yang diteliti adalah perusahaan sektor pertambangan dan industri dasar kimia yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013. Hasil pengujian menunjukkan bahwa dari 6 indikator CSR yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, HAM, sosial masyarakat, dan tanggung jawab produk tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan begitu pula dengan pengungkapan CSR secara keseluruhan. Keterbatasan perusahaan tidak lagi menerbitkan laporan tahunan 2009, masih sedikitnya pengungkapan CSR, dan dari segi sektor perusahaan sampel. Implikasi dari penelitian ini bahwa pengambilan keputusan investasi yang dilakukan investor tidak memandang dari pelaksanaan CSR yang diungkapkan oleh perusahaan karena dianggap sebagai hal yang sudah seharusnya diungkapkan. Saran untuk perusahaan diharapkan lebih meningkatkan pelaksanaan CSR sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan sekitar bukan hanya karena sekedar mengikuti peraturan yang ada, sedangkan untuk penelitian selanjutnya agar menambah sektor perusahaan sampel.

**Kata Kunci:** *Corporate Social Responsibility, Global Reporting Initiative (GRI), Nilai Perusahaan, Tobin's Q*

## 1. PENDAHULUAN

Pelaporan *financial* perusahaan banyak digunakan sebagai media pertanggungjawaban kepada investor, hal ini mengakibatkan perusahaan melakukan penggunaan sumber daya alam dan sumber daya manusia secara berlebihan tanpa memberikan kontribusi perbaikan atas kerusakan yang terjadi. Oleh karena itu perusahaan harus memberikan perhatian khusus kepada pihak-pihak eksternal perusahaan, bukan hanya fokus terhadap keuntungan *financial* perusahaan. Hal ini sesuai dengan (Gunawan dan Utami, 2008) yang mengatakan bahwa suatu perusahaan mempunyai kewajiban yang harus senantiasa dipenuhi, kewajiban tersebut tidak hanya pada pemegang saham namun juga terhadap pihak lain termasuk masyarakat. Saat ini perusahaan swasta banyak mengembangkan apa yang disebut *Corporate Sosial Responsibility* (CSR), dimana CSR dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki dan menyeimbangkan dampak negatif yang disebabkan oleh perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Maulana (2009) menjelaskan bahwa perusahaan harus dapat menjaga keseimbangan hubungan dengan pihak-pihak eksternal perusahaan. Perusahaan dalam melaksanakan CSR mengeluarkan sejumlah biaya yang akan mengurangi keuntungan dan menyebabkan penurunan profit perusahaan. Walaupun demikian adanya pelaksanaan CSR akan membuat citra perusahaan dan loyalitas konsumen semakin meningkat, sehingga membuat kinerja perusahaan terlihat semakin baik. Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak baik pula pada nilai perusahaan di mata para investor dan masyarakat. Hal tersebut dikarenakan pihak eksternal dapat melihat bahwa perusahaan memiliki kepedulian atau tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar sehingga menciptakan persepsi positif di mata masyarakat.

Kesadaran perusahaan akan pentingnya menjaga lingkungan dan bertanggung jawab terhadap pihak eksternal semakin berkembang sejak disahkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-Undang tersebut mengatur tentang laporan tahunan perusahaan harus memuat laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan (BAB IV, Bagian Kedua Pasal 66 ayat 2c). Selain itu terdapat juga keputusan yang dibuat oleh Ketua Bapepam dan Lembaga Keuangan, yaitu keputusan nomor KEP-431/BL/2012 yang menyinggung tentang penyampaian laporan tahunan emiten atau perusahaan publik, dimana isi dari laporan tahunan diwajibkan memuat informasi tanggung jawab sosial perusahaan. Yuliana dan Sukoharsono (2008) mengatakan bahwa investor merespon dengan baik informasi-informasi sosial yang disajikan perusahaan dalam laporan tahunan, semakin luas pengungkapan sosial yang dilakukan memberikan pengaruh terhadap volume perdagangan saham perusahaan.

Penelitian terdahulu mengungkapkan bahwa pelaksanaan *corporate social responsibility* dikatakan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Mukhtaruddin *et al* (2014) menemukan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Rosiana *et al* (2013) dalam penelitiannya bahwa pengungkapan CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan Sitorus *et al* (2013) menemukan bahwa CSR memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dibandingkan dengan *good corporate*

*governance*. Hasil peneliti lain yang menemukan CSR berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan adalah Servaes dan Tamayo (2013), hal tersebut dikarenakan adanya kesadaran pelanggan yang tinggi. Tetapi hasil berbeda didapat dari penelitian yang dilakukan Muhammady (2010), penelitian tersebut mengatakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Peneliti Lou dan Bhattacharya (2006) mengatakan bahwa *corporate social responsibility* meningkatkan kepuasan pelanggan yang menjadi mediasi penting antara CSR dan nilai pasar perusahaan. Penelitian lain yang mengukur nilai perusahaan dari berbagai aspek seperti melalui kinerja keuangan perusahaan juga banyak dilakukan. Kanwal *et al* (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dan kinerja keuangan memiliki hubungan yang positif. Hasil penelitian lain yaitu Bidhari *et al* (2013) menunjukkan bahwa keterbukaan informasi tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh pada nilai perusahaan dan semua pengukuran kinerja keuangan. Penelitian oleh Mwangi *et al* (2013) menemukan bahwa CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur melalui ROA.

Penelitian ini menggunakan dasar penelitian yang dilakukan oleh Bidhari *et al* (2013) dimana penelitian tersebut meneliti tentang pengungkapan *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan yang berdasar pada penilaian Tobin's Q dan kinerja keuangan yang diukur menggunakan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE), dan *return on sales* (ROS). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada (a) periode penelitian, yaitu dari tahun 2009-2013; (b) obyek penelitian, yaitu perusahaan dari sektor pertambangan dan industri dasar dan kimia; dan (c) variabel independen: tetap menggunakan *corporate social responsibility* tetapi dalam penelitian ini lebih berfokus pada masing-masing aspek indikator yang terdapat dalam pengungkapan CSR, variabel dependen: nilai perusahaan. Alasan mengambil perusahaan pertambangan dan industri dasar dan kimia dikarenakan perusahaan-perusahaan tersebut yang berdampak paling banyak terhadap lingkungan dibandingkan perusahaan dari sektor industri lainnya.

Penerapan CSR merupakan bentuk pertanggung jawaban perusahaan kepada pihak eksternal dalam memperbaiki kerusakan-kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh aktifitas perusahaan. Selain sebagai bentuk tanggung jawab, pelaksanaan CSR juga diharapkan dapat meningkatkan citra perusahaan dan loyalitas pelanggan terhadap perusahaan yang nantinya akan membuat nilai perusahaan menjadi baik di mata para investor. Oleh sebab itu, saat ini banyak perusahaan yang mulai menerapkan program CSR dan mempublikasikannya secara terbuka kepada masyarakat. Hal tersebut didukung oleh penelitian (Gunawan dan Utami 2008; Rustiarini 2010; Rosiana *et al.* 2013; Bidhari *et al.* 2013; Sitorus *et al.* 2013; Servaes and Tamayo 2013) yang menemukan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hubungan antar variabel tersebut, maka diajukan beberapa hipotesis yang akan diuji:

- H<sub>1</sub>: Pengungkapan CSR indikator ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H<sub>2</sub>: Pengungkapan CSR indikator lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
- H<sub>3</sub>: Pengungkapan CSR indikator tenaga kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>4</sub>: Pengungkapan CSR indikator hak asasi manusia berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>5</sub>: Pengungkapan CSR indikator sosial masyarakat berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>6</sub>: Pengungkapan CSR indikator tanggung jawab produk berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H<sub>7</sub>: Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif karena pengujian banyak dilakukan dengan pengukuran variabel penelitian dan mengujinya sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis yang diajukan sesuai dengan hasil olah datanya.

### 2.2 Variabel Penelitian

#### 2.2.1 Variabel Independen

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR). Pengukuran pengungkapan CSR diukur dengan menggunakan indikator *Global Reporting Initiatives* (GRI) yang berjumlah 79 indikator pengungkapan. Indikator tersebut meliputi 6 aspek indikator yaitu ekonomi, lingkungan, praktik tenaga kerja dan pekerjaan yang layak, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk. Enam (6) aspek indikator itu pula yang dilihat masing-masing pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Rumus perhitungan CSRI adalah sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{V}{M}$$

Keterangan:

CSRI = Index pengungkapan perusahaan

V = Jumlah item yang sesungguhnya diungkapkan oleh perusahaan (*dummy*)

M = Jumlah item yang diharapkan diungkapkan oleh perusahaan (79 indikator)

#### 2.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan adalah Tobin's Q. Nilai Tobin's Q menggambarkan suatu kondisi peluang investasi yang dimiliki oleh perusahaan. Rumus Tobin's Q:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{TA}$$

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*closing price* x jumlah saham yang beredar)

D = Nilai buku dari total hutang

TA = Total Asset

### 2.2.3 Variabel Kontrol

Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan sehingga hubungan variabel independen terhadap dependen tidak dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini adalah *leverage* yaitu dengan membandingkan antara total hutang dengan total ekuitas, dan ukuran perusahaan (*size*) yaitu jumlah total aset yang kemudian di log natural (Yaparto *et al*, 2013).

### 2.3 Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* oleh perusahaan sektor pertambangan dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2009-2013.

### 2.4 Teknik Penarikan Sampel

Penentuan penarikan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* agar dapat memperoleh data yang sesuai dengan tujuan penelitian. *Purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Sugiyono, 2010). Kriteria yang digunakan, antara lain perusahaan dari sektor pertambangan dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI berturut-turut selama tahun 2009-2013, mempublikasikan laporan keuangan, dan laporan tahunan perusahaan secara lengkap berturut-turut dari tahun 2009-2013.

### 2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data arsip di basis data, melalui website Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website masing-masing perusahaan. Teknik basis data digunakan untuk mendapatkan data sekunder yang berupa laporan keuangan dan tahunan perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel. Data panel merupakan data kombinasi dari antar ruang (*cross section*) dan runtutan waktu (*time series*). Oleh karena itu, dalam pengambilan periode penelitian selama tahun dari 2009-2013 semua perusahaan yang dijadikan obyek dan instrumen penelitian harus selalu ada dalam periode waktu tersebut. Apabila salah satu perusahaan tidak ada dalam 1 periode, maka perusahaan tersebut tidak bisa dijadikan sampel penelitian.

### 2.6 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan dari program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20 (Ghozali, 2012).

## 2.7 Teknik Analisis Data

Metode penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Penggunaan metode analisis regresi berganda karena akan menguji pengaruh masing-masing aspek indikator pengungkapan *corporate social responsibility* dengan variabel kontrol *leverage* (LEV) dan ukuran perusahaan (SIZE) terhadap nilai perusahaan yang diukur menggunakan analisis Tobin's Q. Data penelitian yang akan digunakan sebelumnya harus diolah terlebih dahulu menggunakan analisis deskriptif dan uji asumsi klasik agar nilai parameter model yang digunakan dinyatakan valid. Pengujian asumsi klasik yang harus dipenuhi antara lain uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Pengujian hipotesis kemudian dilakukan menggunakan Uji Signifikansi F, Uji Signifikansi t, dan Koefisien Determinasi. Persamaan regresi linear berganda yang digunakan, sebagai berikut:

Model persamaan regresi 1 untuk pengujian hipotesis H<sub>1</sub> sampai H<sub>6</sub>:

$$NP = \alpha + \beta_1 EK_{it} + \beta_2 LK_{it} + \beta_3 TK_{it} + \beta_4 HAM_{it} + \beta_5 MSY_{it} + \beta_6 TJP_{it} + \beta_7 LEV_{it} + \beta_8 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Model persamaan regresi 2 untuk pengujian hipotesis H<sub>7</sub>:

$$NP = \alpha + \beta_1 CSR_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

|               |  |
|---------------|--|
| NP            | = Nilai perusahaan                     |
| CSR           | = Pengungkapan CSR / CSR Disclosure    |
| EK            | = CSRD indikator ekonomi               |
| LK            | = CSRD indikator lingkungan            |
| TK            | = CSRD indikator tenaga kerja          |
| HAM           | = CSRD indikator hak asasi manusia     |
| MSY           | = CSRD indikator masyarakat            |
| TJP           | = CSRD indikator tanggung jawab produk |
| LEV           | = <i>Financial leverage ratio</i>      |
| SIZE          | = Ukuran perusahaan                    |
| $\alpha$      | = Konstanta                            |
| $\beta$       | = Koefisien regresi                    |
| $\varepsilon$ | = <i>Error term</i>                    |
| <i>i</i>      | = Perusahaan                           |
| <i>t</i>      | = Periode penelitian                   |

## 3. HASIL ANALISIS

### 3.1 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dinyatakan valid dan menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif. Berdasarkan data yg dikumpulkan, hasil pengujian asumsi klasik untuk semua aspek sudah terpenuhi atau lolos uji (hasil lengkap bisa dilihat di lampiran).

### 3.2 Uji Hipotesis

Berdasarkan uji statistik yang telah dilakukan sebelumnya diketahui bahwa dari 7 hipotesis yang dirumuskan dalam penelitian ini hanya 1 hipotesis yang diterima dalam nilai toleransi 5%. Untuk mempermudah menganalisis data, berikut tabel ringkasan hasil uji statistik dalam penelitian ini:

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Statistik**

| No. | Hipotesis   | Sig   | Hasil    |
|-----|---|-------|----------|
| 1   | Pengungkapan CSR indikator ekonomi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.               | 0.942 | Ditolak  |
| 2   | Pengungkapan CSR indikator lingkungan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.            | 0.029 | Diterima |
| 3   | Pengungkapan CSR indikator tenaga kerja berpengaruh terhadap nilai perusahaan.          | 0.764 | Ditolak  |
| 4   | Pengungkapan CSR indikator hak asasi manusia berpengaruh terhadap nilai perusahaan.     | 0.718 | Ditolak  |
| 5   | Pengungkapan CSR indikator sosial masyarakat berpengaruh terhadap nilai perusahaan.     | 0.628 | Ditolak  |
| 6   | Pengungkapan CSR indikator tanggung jawab produk berpengaruh terhadap nilai perusahaan. | 0.577 | Ditolak  |
| 7   | Pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan.                                 | 0.648 | Ditolak  |

Sumber: Diolah sendiri

### 3.3 Analisis Hasil Pengujian

Berdasarkan hasil ringkasan uji statistik di atas dapat diketahui bahwa  $H_7$  ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan sampel terhadap nilai perusahaan. Selain itu pengujian hipotesis lain yang mengindikatori 6 indikator pengungkapan CSR menjadi 6 hipotesis lainnya yaitu  $H_1$  –  $H_6$ . Dimana dapat dilihat pula pada tabel ringkasan di atas bahwa hanya variabel indikator lingkungan saja yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_2$  diterima), selebih itu 5 indikator lainnya mulai dari indikator ekonomi, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial masyarakat, dan tanggung jawab produk tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan ( $H_1$ ,  $H_3$ ,  $H_4$ ,  $H_5$ , dan  $H_6$  ditolak).

Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan penelitian Gunawan dan Utami (2008), Rustiarini (2010), Rosiana, Juliarsa, dan Sari (2013) yang menemukan bahwa CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Wardoyo dan Veronica (2013) yang menemukan bahwa CSR tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil di atas bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini diakibatkan oleh beberapa fenomena yaitu kecenderungan investor untuk membeli saham, rendahnya pengungkapan CSR, dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung (Agustine, 2014). Hal lain yang mungkin menyebabkan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan adalah

dengan adanya UU Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mewajibkan setiap perusahaan yang berhubungan dengan alam untuk melaksanakan CSR. Oleh sebab itu yang membuat para investor tidak perlu melihat bagaimana pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan

## 4. KESIMPULAN

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh pengungkapan CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan dan industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2009-2013 dapat ditarik kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Dari enam indikator pengungkapan CSR yaitu ekonomi, lingkungan, tenaga kerja, hak asasi manusia, sosial masyarakat, dan tanggung jawab produk hanya satu variabel yaitu variabel indikator lingkungan yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai sig  $0,029 < 0,05$ . Lima indikator lainnya ditolak yang mengartikan bahwa tidak ada pengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Pengungkapan CSR secara keseluruhan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, yang berarti semakin luas pengungkapan CSR yang dilakukan oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap naik atau turunnya nilai perusahaan.

Selain kesimpulan yang berdasar atas rumusan masalah di atas, penelitian ini juga dapat menyajikan gambaran bahwa perusahaan pertambangan dan industri dasar dan kimia yang dijadikan sampel penelitian paling banyak melakukan pengungkapan CSR pada indikator sosial dan masyarakat. Adapun pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan berupa pemberian beasiswa pendidikan, pelayanan kesehatan, dan bantuan-bantuan sosial lainnya.

### 4.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah obyek penelitian hanya pada sektor pertambangan dan industri dasar dan kimia, banyak perusahaan yang sudah tidak menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2009, dan masih sedikitnya pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Implikasi penelitian ini adalah bahwa pengambilan keputusan investasi yang dilakukan oleh investor tidak memperhatikan pelaksanaan program CSR, hal itu disebabkan karena persepsi investor yang beranggapan bahwa CSR sudah menjadi suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh perusahaan. Saran bagi pihak perusahaan adalah sebaiknya lebih banyak lagi dalam mengungkapkannya item CSR bukan karena untuk mematuhi peraturan melainkan karena tujuan sosial perusahaan dan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan sektor untuk perusahaan sampel.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, I. (2014). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan*. Finesta , 42-47.

- Bidhari, S.C., U. Salim, and S. Aisjah. (2013). *Effect of Corporate Social Responsibility Information Disclosure on Financial Performance and Firm Value in Banking Industry Listed at Indonesian Stock Exchange*. European Journal of Business and Management.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20* (6 ed.). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, B. dan S. S. Utami. (2008). Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 174-185.
- Kanwal, M., Khanam, F., Nasreen, S., & Hameed, S. (2013). *Impact of Corporate Social Responsibility on the Firm's Financial Performance*. IOSR Journal of Business and Management , 67-74.
- Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-431/BL/2012 tentang Penyampaian Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Lou, X., & Bhattacharya, C. B. (2006). *Corporate Social Responsibility, Customer Satisfaction, and Market Value*. Journal of Marketing , 1-18.
- Maulana, M. R. (2009). *Peranan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Rekayasa Industri dalam Rangka Pengembangan Masyarakat*. Makalah Kolokium.
- Mukhtaruddin, Relasari, & Felmania, M. (2014). *Good Corporate Governance Mechanism, Corporate Social Responsibility Disclosure on Firm Value: Empirical Study on Listed Company in Indonesia Stock Exchange*. International Journal of Finance & Accounting Studies.
- Mwangi, C. I., Oyenje, & Jerotich, J. (2013). *The Relationship between Corporate Social Responsibility Practices and Financial Performance of Firms in the Manufacturing, Construction and Allied Sector of the Nairobi Securities Exchange*. International Journal of Business, Humanities and Technology.
- Rosiana, G. A., G. Juliarsa, dan M. M. Sari. (2013). *Pengaruh Pengungkapan CSR Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Pemoderasi*. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 723-738.
- Rustiarini, N. W. (2010). *Pengaruh Corporate Governance pada Hubungan Corporate Social Responsibility dan Nilai Perusahaan*. Paper dipresentasikan pada acara Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.
- Servaes, H. and A. Tamayo. (2013). *The Impact of Corporate Social Responsibility in Firm Value: The Role of Customer Awareness*. Management Science, 1045-1061.
- Sitorus, T., T. V. Sitorus, and E. S. Adhiwardana. (2012). *Corporate Social Responsibility as Mediating Variabel on Good Corporate Governance Influence toward Corporate Value: Empirical Study at Indonesian Government Bank Listed in Indonesian Stock Exchange, 2012*. Paper presented at the 23rd International Business Research Conference. Melbourne.

- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Wardoyo, & Veronica, T. M. (2013). *Pengaruh Good Corporate Governance, Corporate Social Responsibility & Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan*. *Jurnal Dinamika Manajemen* , 132-149.
- Yaparto, M., D. Frisko, dan R. Eriandani. (n.y.). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2010-2011*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*.
- Yuliana, R. B. Purnomosidni, dan E. G. Sukoharsono. (2008). *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Dampaknya Terhadap Reaksi Investor*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 245-276.

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Tabel Sampel Penelitian

| Keterangan   | Jumlah Perusahaan |
|--|-------------------|
| Perusahaan Pertambangan dan Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di BEI periode 2009-2013 | 93                |
| Tidak tersedia laporan tahunan yang lengkap periode 2009-2013                                | 70                |
| Tidak tersedia laporan keuangan yang lengkap periode 2009-2013                               | 4                 |
| Total sampel penelitian  | 19                |

Sumber: Data Olahan

Tabel Daftar Perusahaan Pertambangan dan Industri Dasar dan Kimia

| SEKTOR PERTAMBANGAN |            |                                | SEKTOR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA |            |                                 |
|---------------------|------------|--------------------------------|---------------------------------|------------|---------------------------------|
| No                  | Kode Saham | Nama Perusahaan                | No                              | Kode Saham | Nama Perusahaan                 |
| 1                   | ADRO       | Adaro Energy Tbk               | 1                               | INTP       | Indocement Tunggul Prakarsa Tbk |
| 2                   | BYAN       | Bayan Resources Tbk            | 2                               | SMGR       | Semen Indonesia (Persero) Tbk   |
| 3                   | DEWA       | Darma Henwa Tbk                | 3                               | CPIN       | Charoen Pokphand Indonesia Tbk  |
| 4                   | ITMG       | Indo Tambangraya Megah Tbk     | 4                               | JPFA       | Japfa Comfeed Indonesia Tbk     |
| 5                   | PTRO       | Petrosea Tbk                   | 5                               | MAIN       | Malindo Feedmill Tbk            |
| 6                   | MEDC       | Medco Energi International Tbk | 6                               | SIPD       | Siearad Produce Tbk             |
| 7                   | PGAS       | Perusahaan Gas Negara Tbk      | 7                               | BRPT       | Barito Pasific Tbk              |
| 8                   | INCO       | Vale Indonesia Tbk             | 8                               | AKRA       | AKR Corporindo Tbk              |
| 9                   | TINS       | Timah (Persero) Tbk            | 9                               | TKIM       | Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk   |
|                     |            |                                | 10                              | CTBN       | Citra Tubindo Tbk               |

Sumber: Data Olahan

Tabel Uji Normalitas Model Regresi 1

## One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N                      | 93                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z   | 1,153                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,140                    |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Normalitas Model Regresi 2****One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

|                        | Unstandardized Residual |
|------------------------|-------------------------|
| N                      | 93                      |
| Kolmogorov-Smirnov Z   | 1,342                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | ,055                    |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Multikolinieritas Model Regresi 1****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Collinearity Statistics |       |
|-------------------|-------------------------|-------|
|                   | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)      |                         |       |
| Ekonomi           | ,778                    | 1,285 |
| Lingkungan        | ,675                    | 1,481 |
| Tenaga Kerja      | ,728                    | 1,373 |
| Hak Asasi Manusia | ,782                    | 1,278 |
| Sosial            | ,860                    | 1,163 |
| Produk            | ,915                    | 1,093 |
| Leverage          | ,781                    | 1,281 |
| Size              | ,796                    | 1,256 |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Multikolinieritas Model Regresi 2****Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Collinearity Statistics |       |
|--------------|-------------------------|-------|
|              | Tolerance               | VIF   |
| 2 (Constant) |                         |       |
| CSR          | ,893                    | 1,120 |
| Leverage     | ,974                    | 1,027 |
| Size         | ,901                    | 1,110 |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Autokorelasi Model Regresi 1**

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 1     | 1,971         |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Autokorelasi Model Regresi 2**

| Model | Durbin-Watson |
|-------|---------------|
| 2     | 1,970         |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Heterokedastisitas Model Regresi 1**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model             | Sig. |
|-------------------|------|
| 1 (Constant)      | ,073 |
| Ekonomi           | ,725 |
| Lingkungan        | ,133 |
| Tenaga Kerja      | ,260 |
| Hak Asasi Manusia | ,975 |
| Sosial            | ,762 |
| Produk            | ,040 |
| Leverage          | ,207 |
| Size              | ,195 |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Uji Heterokedastisitas Model Regresi 2**

**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model        | Sig. |
|--------------|------|
| 2 (Constant) | ,079 |
| CSR          | ,905 |
| Leverage     | ,331 |
| Size         | ,182 |

Sumber: Data Olahan

**Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda Model 1**

Coefficients<sup>a</sup>

| Model             | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|                   | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1 (Constant)      | 5,712                       | 4,955      |                           | 1,153  | ,252 |
| Ekonomi           | -,143                       | 1,942      | -,008                     | -,073  | ,942 |
| Lingkungan        | 14,745                      | 6,656      | ,268                      | 2,215  | ,029 |
| Tenaga Kerja      | -,603                       | 1,999      | -,035                     | -,302  | ,764 |
| Hak Asasi Manusia | -1,311                      | 3,614      | -,041                     | -,363  | ,718 |
| Sosial            | -,891                       | 1,831      | -,052                     | -,487  | ,628 |
| Produk            | -2,757                      | 4,927      | -,058                     | -,560  | ,577 |
| Leverage          | -3,247                      | ,960       | -,381                     | -3,382 | ,001 |
| Size              | -,061                       | ,163       | -,042                     | -,374  | ,709 |

Sumber: Data Olahan

Tabel Hasil Analisis Regresi Berganda Model 2

Coefficients<sup>a</sup>

| Model        | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t      | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|              | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 2 (Constant) | 1,597                       | 4,583      |                           | ,348   | ,728 |
| CSRD         | 2,515                       | 5,492      | ,049                      | ,458   | ,648 |
| Leverage     | -2,613                      | ,866       | -,306                     | -3,017 | ,003 |
| Size         | ,054                        | ,155       | ,037                      | ,348   | ,729 |

Sumber: Data Olahan